

**ANALISIS EFEKTIVITAS ANGKUTAN NON TRAYEK BERBASIS
APLIKASI (MAXIM) SEBAGAI MODA TRANSPORTASI DI KOTA
LHOKSEUMAWE**

OLEH: SILFIA NANDA

NIM: 200110277

Pembimbing Utama : Mukhlis, S.T., M.T
Pembimbing Pendamping : Lis Ayu Widari, S.T., M.T
Ketua Penguji : Burhanuddin, S.T., M.T
Anggota Penguji : Muhammad Fauzan, S.T., M.T

ABSTRAK

Transportasi online telah mendorong perubahan signifikan dalam pola mobilitas masyarakat, termasuk dalam hal pemilihan moda transportasi. Di Kota Lhokseumawe, kehadiran Maxim sebagai layanan transportasi berbasis aplikasi menjadi salah satu alternatif yang mulai diminati oleh masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan perilaku mobilitas masyarakat akibat kemajuan teknologi digital, khususnya dalam sektor transportasi online. Pemasalahan utama yang dikaji adalah sejauh mana layanan Maxim efektif digunakan oleh Masyarakat, serta faktor-faktor apa saja yang memengaruhi persepsi efektivitas tersebut. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi sejauh mana layanan angkutan non trayek berbasis aplikasi maxim dapat berfungsi secara efektif sebagai alternative moda transportasi masyarakat di Kota Lhokseumawe. Metodologi yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan Teknik analisis deskriptif melalui model EPIC Rate. Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada 100 pengguna layanan maxim. Penilaian dilakukan terhadap lima indikator utama, yaitu kualitas layanan, harga, kepuasan pengguna, ketepatan waktu, serta kemudahan dan ketersediaan akses. Hasil analisis menunjukkan bahwa layanan maxim memperoleh nilai rata-rata yang masuk dalam kategori “efektif”, dengan aspek kenyamanan dan ketepatan waktu menjadi faktor dominan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa maxim berperan sebagai solusi mobilitas yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat di Kota Lhokseumawe. Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan sistem transportasi online di daerah dengan kondisi serupa.

Kata kunci: *Transportasi online, angkutan non trayek, efektivitas layanan, EPIC Rate, Lhokseumawe.*